

## ABSTRAK

### **Evaluasi Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar**

Kawasan Tanpa Rokok (KTR) adalah area yang dinyatakan tidak boleh merokok atau kegiatan yang memproduksi, menjual, dan atau mempromosikan produk tembakau. Fasilitas pelayanan kesehatan termasuk tempat atau gedung tertutup sampai batas pagar terluar sehingga dilarang menyediakan tempat khusus untuk merokok. Berdasarkan laporan kegiatan triwulan IV Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) Tahun 2022, ditemukan pelanggaran KTR di balai bengong, parkir bawah, area kamar jenazah, selasar gedung C, ditemukan banyak puntung rokok, dan tercium bau asap rokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya berdasarkan pada aspek *input*, *process*, dan *output*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak tujuh informan, meliputi Kepala Instalasi PKRS, Koordinator Edukasi, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan Mutu, Koordinator Satpam, pedagang kantin, dan dua orang pengunjung rumah sakit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dalam aspek *input*, telah memadai dan pengalokasian dana belum dapat dipastikan adanya anggaran. Dalam aspek *process*, pengawasan di lapangan belum maksimal dan masih terdapat pelanggaran KTR. Serta dalam aspek *output*, diketahui bahwa Perda KTR masih belum ditegakkan secara maksimal dan penerapan sanksi belum sesuai ketentuan pidana pada Perda yaitu Rp. 50.000.000 (lima puluh juta), dimana sanksi hanya berupa pembinaan dan teguran saja. Kesimpulan dari penelitian ini, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi kebijakan Kawasan Tanpa Rokok, baik dari aspek *input*, *process*, dan *output*. Diharapkan Manajemen RSUD Wangaya dapat meningkatkan pengawasan KTR dan menegakan sanksi.

**Kata Kunci:** RSUD Wangaya, Kawasan Tanpa Rokok (KTR), Evaluasi Implementasi

## ABSTRACT

### **Evaluation Of Policy Implementation For No-Smoking Area (KTR) In Wangaya Regional General Hospital, Denpasar City**

*No-Smoking Area (Kawasan Tanpa Rokok in Indonesian language or KTR) are areas where smoking is prohibited or activities that produce, sell and or promote tobacco products. Health service facilities include places or buildings that are closed to the outer fence so that it is forbidden to provide a special place for smoking. Based on the activity report for the fourth quarter of the Hospital Health Promotion Installation (PKRS) for 2022, smoke-free policy's violations were found in the blank hall, the parking lot downstairs, the mortuary area, the hall of building C, many cigarette butts, and the smell of cigarette smoke. This study aims to evaluate the implementation of the No-Smoking Area (KTR) policy at the Wangaya Regional General Hospital based on input, process, and output aspects.*

*This type of research is descriptive qualitative research. The determination of informants was carried out using a purposive sampling technique of seven informants, including the Head of the PKRS Installation, the Education Coordinator, the Head of Quality Planning and Development, the Security Coordinator, canteen traders, and two hospital visitors.*

*The results of the study show that the implementation of the Non-Smoking Area Policy (KTR) in the input aspect has been sufficient and the budget allocation cannot be ascertained. In the process aspect, supervision in the field has not been maximized and there are still KTR violations. As well as in the output aspect, it is known that the KTR Regional Regulation has not been maximally enforced and the application of sanctions has not complied with the criminal provisions in the Regional Regulation, namely Rp. 50,000,000 (fifty million), where the sanctions are only in the form of coaching and warnings. The conclusion is that there are still a number of obstacles encountered in the implementation of the No-Smoking Area policy, both from the input, process and output aspects. It is hoped that the Management of Wangaya Hospital can improve KTR supervision and enforce sanctions.*

**Keywords:** *Wangaya Hospital, Non-Smoking Area (KTR), Implementation Evaluation*